

**INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI KELURAHAN MIJEN KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
WAHYU HIDAYAT
NIM: 113111150

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hidayat
NIM : 113111150
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN MIJEN KOTA SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Juli 2018
Pembuat Pernyataan,



Wahyu Hidayat
NIM.113111150



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang**
Penulis : **Wahyu Hidayat**
NIM : 113111150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 31 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP. 19710403 199603 1 002

Penguji I,

Drs. H Mustopa, M.Ag.
NIP. 19660314 200501 1 002

Sekretaris,

Nasrudin M.Ag.
19691012 199603 1 002

Penguji II,

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP. 19750623 200501 2 001

Pembimbing,

H. Ridwan M.Ag.
NIP. 196301061997031001

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang**
Nama : Wahyu Hidayat
NIM : 113111150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Ridwan M. Ag

NIP.196301061997031001

ABSTRAK

Judul : **Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang**

Penulis : Wahyu Hidayat

NIM : 113111150

Skripsi ini membahas tentang intensitas membaca al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap kurangnya perhatian remaja terhadap pentingnya membaca al-Qur'an dan juga keadaan remaja yang perilaku sosialnya tidak begitu baik. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan 3 permasalahan, yaitu: 1. Bagaimanakah intensitas membaca al-Qur'an pada remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang, 2. Bagaimanakah perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang, dan 3. Adakah pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya pengaruh antara Intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu intensitas membaca al-Qur'an dan juga perilaku sosial remaja, populasi yang akan diteliti adalah seluruh remaja muslim maupun muslimah usia 13 hingga 22 tahun yang tinggal di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang. Adapun total remaja muslim dan muslimah adalah 707 Orang. Lalu, sampel dalam penelitian ini 10 % dari total remaja yang ada ($10\% \times 707 = 70,7$) yakni 71 Orang.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Setelah dihitung ternyata intensitas membaca al-Qur'an diperoleh *mean* dengan nilai 70,98 yang mana artinya intensitas membaca al-Qur'an di kelurahan tergolong baik. Sedangkan terkait perilaku sosial remaja ternyata setelah dihitung diperoleh *mean* 52,50 yang artinya perilaku sosial remaja di kelurahan mijen tergolong baik pula.

Kemudian dari hasil *korelasi product moment* diperoleh r_{hitung} 0,494 dan ternyata r_{hitung} ini lebih besar dari pada r_{tabel} yang mana r_{hitung} 0,494 sedangkan r_{tabel} dalam taraf 5% hanya 0,3038 dan taraf 1% hanya 0,2756 ini artinya ada pengaruh antara intensitas membaca al-Qur'an dan perilaku sosial remaja. Bahkan ketika menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan hasil yang sama yakni harga $F_{hitung} = 22,3$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 3,98$ dan $F_{tabel} (0,01) = 7,02$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$. hal ini juga membuktikan ada pengaruh yang positif dan signifikan terkait intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku sosial.

Dari berbagai hasil analisis di atas khususnya hasil hitung analisis regresi sederhana maka dapat disampaikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin intensnya seorang remaja membaca al-Qur'an maka perilakunya akan semakin baik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga umat Islam mampu keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang.

Berkat taufik dan petunjuk *Illahi Rabbi*, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang” yang secara akademis merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Di samping itu, peneliti sadar bahwa banyak hambatan yang menghadang selama proses penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed. St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Ridwan M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang selama ini telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak Iriyanto selaku Lurah Mijen beserta jajaranya yang telah memberikan bantuan baik berupa moral maupun data penelitian.
7. Segenap remaja muslim dan muslimah di Kelurahan Mijen Kota Semarang yang bersedia membantu untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Wakiman dan Ibu Partuti, selaku kedua orang tua serta adiku Ika Novianti dan Erick Adisaputra Utama yang senantiasa memberi doa, dukungan dan semangat demi keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar PAI-D 2011, yang bukan hanya sebagai teman tetapi juga saudara. Terima kasih atas semuanya. Serta teman-teman PPL, KKN, yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman kelompok pejuang akhir yang telah berjuang bersama hingga detik terakhir.
11. Ustad/Ustadzah dan Santriwan/Santriwati TPQ Baitul Muttaqin Mijen yang senantiasa memberi senyuman dan motivasi.
12. Saudara-saudara *Ruins League* yang senantiasa hadir untuk menghibur dan mendukung ketika rasa penat menghampiri

13. Ustad/Ustadzah TPQ sekecamatan Mijen anggota BADKO TPQ yang senantiasa memotivasi untuk terus berjuang.
14. Farizal, Tohir, Shidiq, Zubaidah, Rofiq dan Davi yang selalu datang untuk memberi dorongan dan semangat juang.
15. Teman- teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas jasa mereka, peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti juga mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 31 Juli 2018
Penulis



Wahyu Hidayat
NIM : 113111150

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Intensitas Membaca Al Qur'an.....	7
2. Perilaku Sosial Remaja.....	21
3. Intensitas membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja.....	35
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Rumusan Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel dan Indikator	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	57
1. Deskripsi Umum Kelurahan Mijen	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan Penelitian	79
C. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Simpulan	83
B. Saran	84
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Banyaknya Penduduk Usia Remaja di Kel. Mijen ..	44
Tabel 3.2	Indikator Intensitas membaca al-Qur'an.....	46
Tabel 3.3	Indikator Perilaku Sosial Remaja	47
Tabel 4.1	Daftar Profesi Warga di Kelurahan Mijen.....	58
Tabel 4.2	Distribusi Skor Skala Intensitas membaca Al Qur'an dan Perilaku Sosial Remaja	61
Tabel 4.3	Soal-soal yang bernilai Positif dan Negatif pada angket Intensitas membaca Al Qur'an.....	61
Tabel 4.4	Soal-soal yang bernilai Positif dan Negatif pada angket Perilaku Sosial Remaja	62
Tabel 4.5	Uji validitas instrumen intensitas membaca Al Qur'an.....	63
Tabel 4.6	Uji validitas instrumen perilaku sosial remaja.....	64
Tabel 4.7	Tabel distribusi frekuensi intensitas membaca Al Qur'an	63
Tabel 4.8	Tabel skor huruf variabel X.....	68
Tabel 4.9	Kualitas intensitas membaca al-Qur'an	64
Tabel 4.10	Tabel distribusi frekuensi perilaku sosial	66
Tabel 4.11	Tabel skor huruf variabel Y.....	67
Tabel 4.12	Kualitas perilaku sosial remaja.....	67
Tabel 4.13	Ringkasan hasil analisis Regresi	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Denah Kecamatan Mijen
Lampiran 2	Struktur Organisasi di Kelurahan Mijen
Lampiran 3	Angket Penelitian
Lampiran 4	Daftar Nama Responden Ujicoba Angket
Lampiran 5	Daftar Nama Responden Angket
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Intensitas Membaca Al Qur'an
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Uji Validitas Perilaku Sosial Remaja
Lampiran 8	Hasil Skor angket 71 Responden dan Tabel Bantuan Penghitungan Regresi
Lampiran 9	Tabel <i>r Product Moment</i>
Lampiran 10	Tabel distribusi f dengan signifikansi 5% dan 1 %
Lampiran 11	Tabel distribusi t (db 69)
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Riset dari Kelurahan
Lampiran 14	Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS
Lampiran 15	Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis-baca yang dapat menandingi *Al Qur'an Al Karim*, Bacaan sempurna lagi mulia itu. Tiada satupun bacaan semacam al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang walaupun orang-orang tersebut tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis aksaranya.

Tiada bacaan seperti al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.¹ Itulah al-Qur'an sebuah karya luar biasa dari Allah sang Maha Pencipta bagi seluruh Mahluk-Nya.

Bagi umat muslim belajar dengan membaca al-Qur'an bukan hanya aktivitas menuntut ilmu biasa tetapi juga sebagai Ibadah. Oleh karenanya membaca al-Qur'an bukan hanya dilakukan oleh anak-anak saja yang masih dalam tahap belajar, tetapi juga

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, (Jakarta : Mizan, 2006), hlm. 3

dilakukan oleh umat muslim di berbagai jenjang usia termasuk umat muslim usia remaja.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai corak dan bentuknya akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap remaja dimana mereka hidup.² Oleh sebab itulah, al-Qur'an mengatur perbuatan-perbuatan dan hubungan dengan anggota masyarakat, serta membekalinya dengan kemampuan untuk ikut merasakan kegembiraan dan kesedihan yang dirasakan oleh orang lain. Kemampuan ini adalah salah satu faktor yang memungkinkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tempat ia hidup³

Perilaku sosial akan membentuk pergaulan, hal tersebut adalah satu cara seseorang untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Bergaul dengan orang lain menjadi satu kebutuhan yang sangat mendasar, bahkan bisa dikatakan wajib bagi setiap manusia yang masih hidup di dunia ini. Sungguh menjadi sesuatu yang aneh atau bahkan sangat langka, jika ada orang yang mampu hidup sendiri karena memang begitulah fitrah manusia yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya.

² Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2005) hlm. 27.

³ M. Sayyid Muhammad Az Zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007) hlm. 157

Sayangnya, perilaku sosial remaja di era globalisasi sekarang ini dapat dikatakan sudah mencapai tahap yang memprihatinkan, tidak sedikit berita baik itu media cetak maupun media elektronik yang memberitakan mengenai perilaku sosial remaja yang menyimpang seperti tidak menghormati orang tua, suka mengucapkan kata-kata kotor, mencuri, minum-minuman keras, sex bebas, bahkan mengkonsumsi narkoba.

Berdasarkan hasil pengamatan di kota Semarang, khususnya di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen sekarang ini sudah mulai dijumpai beberapa kasus terkait perilaku sosial remaja yang menyimpang, dan yang lebih parah perilaku sosial semacam itu kini sudah dianggap biasa saja.

Al-Qur'an yang seharusnya menjadi pedoman berperilaku sosial lambat laun mulai diabaikan oleh remaja. Hal ini terlihat ketika minimnya partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan belajar tentang al-Qur'an.

Adapun hal yang paling menonjol adalah remaja yang hadir di Masjid, Surau, Taman Pendidikan al-Qur'an dan Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Mijen kini kalah ramai dibandingkan dengan remaja yang mengujungi Warung Internet (Warnet) untuk memainkan game Online.

Dari berbagai permasalahan diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk membahas "Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang."

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Intensitas membaca al-Qur'an pada remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang ?
2. Bagaimanakah Perilaku Sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang ?
3. Adakah pengaruh antara intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui intensitas membaca al-Qur'an pada Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang
- b. Untuk mengetahui perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.
- c. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja yang ada di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Mendapat teori baru mengenai pengaruh intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja yang ada di masyarakat.
- 2) Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hambatan dan juga kekurangan terkait pembinaan perilaku sosial remaja khususnya mengenai membaca serta belajar al-Qur'an sehingga nantinya dapat ikut berperan dalam usaha pembinaan dan perbaikan perilaku sosial remaja dengan pendekatan keagamaan di lingkungannya.

2) Bagi Remaja

Melalui penelitian ini diharapkan remaja menyadari pentingnya membaca, belajar, menghayati dan mengamalkan al-Qur'an dalam kesehariannya khususnya ketika mereka sudah memasuki usia remaja.

3) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua agar lebih memperhatikan perilaku sosial dan juga kecintaan putra-purtinya dengan al-Qur'an.

4) Bagi Tokoh Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat tokoh-tokoh masyarakat berkenan memberikan masukan, nasehat, dan aksi nyata untuk pembinaan remaja yang ada di lingkungannya khususnya terkait pembinaan perilaku sosial remaja.

5) Bagi Lembaga / Organisasi Kepemudaan

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan Lembaga ataupun Organisasi kepemudaan yang ada di lingkungan masyarakat bahwa program-program keagamaan khususnya yang terkait tentang mempelajari Kitab Suci (al-Qur'an) seyogyanya menjadi salah satu program prioritas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas membaca al-Qur'an

a. Pengertian intensitas membaca al-Qur'an

Kata intensitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *intensity*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas berarti “keadaan tingkatan atau ukuran intensnya”. Sedangkan intens sendiri berarti “hebat atau sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar sangat emosional”.¹

Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, intensitas diartikan “keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat”.² Di sini intensitas merupakan semangat yang tinggi, ketekunan, kesungguhan dan keseriusan dari seseorang ketika orang tersebut melakukan sesuatu.

Salah seorang tokoh Psikologi Chaplin menyebutkan bahwa intensitas (*intensity*) adalah “kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap”.³

¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), hlm. 438.

² Tim Redaksi, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm. 242.

³ Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 254.

Chaplin menggarisbawahi bahwa intensitas merupakan perwujudan dukungan dari suatu pendapat atau sikap.

Adapun pendapat ahli lainya, Menurut Arthur S. Rebert dan Emily S. Reber menyebutkan “*intensity is the vigour or strength of an emitted behaviour*”.⁴ Artinya Intensitas adalah tenaga atau kekuatan dari tingkah laku yang dipancarkan. Intensitas menurut mereka adalah tenaga atau kekuatan yang dapat disoroti dan terlihat dari tingkah laku seseorang. Tidak jauh berbeda dengan pendapat diatas, menurut Sudarsono, intensitas adalah “aspek kuantitatif atau kualitas suatu tingkah laku”.⁵

Dari semua pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa intensitas merupakan suatu kekuatan maupun ukuran kualitas dari tingkah laku seseorang ketika orang tersebut melakukan suatu kegiatan yang dapat ditunjukkan melalui semangat yang kuat, motivasi yang tinggi, ketekukan, dan juga keseriusan. Terkait penelitian ini, intensitas dengan aspek kuantitatif terdapat dalam wujud rutinitas membaca.

⁴ Robert, Arthur S. dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, (London: Penguin Books, 2001), hlm. 362.

⁵ Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 119.

Adapun membaca memiliki arti “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca juga berarti mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”. Membaca dalam hal ini dipahami sebagai pelafalan dari apa yang dilihat dalam bentuk tertulis.⁶

Menurut Quraish Shihab, membaca dapat diartikan sebagai upaya menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya dan sebagainya. Semua itu dapat dikembalikan kepada hakikat ”menghimpun” yang merupakan akar dari arti kata tersebut.⁷

Dalam hal ini Quraish Shihab menekankan bahwa membaca tidak hanya melafalkan apa yang tertulis, tetapi juga menelaah, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-ciri dari apa yang tertulis. Membaca berarti melakukan sesuatu hal lebih dari sekedar pelafalan tulisan saja.

Proses awal belajar untuk bisa memahami al-Qur’an adalah dengan membacanya. Di dalam al-Qur’an itu sendiri terdapat perintah belajar dengan membaca. Umat Islam mendapat anjuran untuk belajar sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi :

⁶ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 83.

⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm. 261.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ
 عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5).⁸

Kata (اقرأ) Iqra’ terambil dari kata kerja (قرأ) qara’a yang pada mulanya menghimpun atau membaca.⁹ Dalam al-Qur’an Surat al-Alaq ayat 1-5 Allah memerintahkan manusia untuk belajar membaca dan menulis (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (Qauliyah), yaitu Al-Qur’an dan ayat-ayat-Nya yang tersirat (Kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian tujuan membaca dan mendalami

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Aliyyi dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Diponegoro,2002), hlm. 479.

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, vol. 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 454.

ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridhoi-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.¹⁰

Berdasarkan al-Qur'an, membaca diistilahi dengan bermacam-macam. *Qara'a* atau membaca, *yatlu* atau menelaah, *rattili* atau membaca dengan harmonisasi nada, *tadrusun* atau mengkaji secara akademik, dan *tadzabbur* atau memahami dengan hati.¹¹ Adanya bermacam-macam istilah yang digunakan untuk pengertian membaca menunjukkan bahwa al-Qur'an sangat menaruh perhatian terhadap kegiatan membaca.

Lebih lanjut Quraish Shihab menjelaskan perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan sebagainya dikaitkan dengan "*biismirabbika*" (dengan nama Tuhanmu). Pengaitan membaca, menelaah, menghimpun dan sebagainya dengan *biismirabbika* ini merupakan syarat agar manusia atau si pembaca bukan hanya sekedar melakukan bacaan dengan ikhlas, tetapi juga memilih bahan-bahan bacaan yang tidak menghantarkannya kepada hal-hal yang bertentangan

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya : Edisi yang Disempurnakan*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 720.

¹¹ Muhammad Djarot Sensa, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, (Gandung : Pustaka Islamika, 2005), hlm. 68-69.

dengan nama Allah SWT itu.¹² Disini terlihat pentingnya membaca disertai usaha membaca tersebut karena Allah.

Dengan begitu manfaat yang akan diperoleh adalah anugerah pemahaman, pengetahuan, dan wawasan baru. Anugerah berikutnya yang dilimpahkan Allah adalah kemampuan membedakan hal yang baik dan hal buruk. Hal ini tampak dari kemampuan memilih sumber bacaan mana yang dapat membawa kepada manfaat atau malah membawa kepada kemudharatan.

Berikutnya mengenai al-Qur'an, kata al-Qur'an secara etimologis, berasal dari bahasa Arab, yaitu "akar kata dari *qara'a*, yang berarti membaca".¹³

Sedangkan secara terminologis, pengertian Al-Qur'an banyak dikemukakan oleh para ulama dari berbagai ilmu. Ulama-ulama ilmu bahasa, ilmu kalam, ushul fiqh dan sebagainya menuliskan pengertian al-Qur'an secara redaksi berbeda-beda namun esensinya sama. Perbedaan ini disebabkan pendapat ulama dalam mendefinisikan al-Qur'an berdasarkan kapasitas keilmuannya.

¹² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an...*, hlm. 263.

¹³ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 33.

Pengertian al-Qur'an secara terminologis adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara *mutawatir*, dan membacanya merupakan ibadah.¹⁴

Dari semua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca al-Qur'an adalah kekuatan penuh, semangat yang membara dan rutinitas (frekuensi) dalam melakukan aktivitas melafalkan, menelaah, dan mempelajari al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Keutamaan membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an memiliki berbagai manfaat yang luar biasa, diantara disebutkan melalui firman Allah :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا
 مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّن تَبُورَ
 لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ
 غَفُورٌ شَكُورٌ

¹⁴ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an: ...*, hlm.36.

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Q.S.Fathir/35: 29-30).¹⁵

Ayat tersebut menerangkan bahwa kaum mukmin yang membaca kitabnya dan mengamalkan isinya, seperti sholat dan menafkahkan rizkinya maka akan mendapat pahala dari Allah Ta'ala.¹⁶

Selain itu juga, Begitu luar biasanya orang-orang yang membaca dan belajar mengenai al-Qur'an salah satunya juga dapat diketahui melalui hadis Rasulullah SAW :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Dari Utsman ra, Nabi SAW bersabda: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengamalkannya.” (HR. Bukhari).¹⁷

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Aliyyi*, ... hlm. 349.

¹⁶ Muhammad Nasib Ar Rifa'i, *Ringkasan Tafsiir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999) hlm. 966

¹⁷ Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh, *Shahih Bukhari Juz VI*, (Beirut: Dar al-Kutub, tth), hlm. 427.

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa orang yang mengajarkan al-Qur'an kepada orang yang lain akan mendatangkan manfaat yang tidak terbatas pada dirinya. Berbeda dengan orang yang hanya mengamalkannya tanpa mengajarkan, bahkan amalan yang paling mulia adalah mengajari orang lain, karena orang yang mengajar tentu telah belajar sebelumnya.¹⁸

Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Membaca al-Qur'an memiliki banyak keutamaan diantaranya :

- 1) Sebagai pemberi *syafa'at* di hari kiamat.
- 2) Allah SWT akan menaikkan derajat orang yang membaca al-Qur'an.
- 3) Akan memperoleh kebaikan dan dilipat gandakan kebaikan itu.
- 4) Sebagai pengisi hati yang kosong bagi yang membaca.
- 5) Orang yang membaca al-Qur'an besok akan berkumpul bersama para malaikat.
- 6) Sebagai amal ibadah kepada Allah SWT¹⁹

¹⁸ Al Imam Al Hafizh Ali bin Hajar Al Atsqolani, *Kitab Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari jilid 24*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), hlm. 902.

¹⁹ Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadhus Sholihin, Penerjemah. Achmad Sunarto* (Jakarta. Pustaka Amani, 1999), hlm. 115-119.

c. Adab membaca al-Qur'an

Dalam membaca al-Qur'an kita tidak boleh sembarangan, ada adab dan juga tatacaranya baik secara lahiriah dan juga batiniah.

Pertama, adab secara lahiriah ini meliputi perbuatan-perbuatan yang dapat dilihat maupun dirasakan, diantaranya :

- 1) Berwudhu,
- 2) Di tempat yang bersih dan mulia, terutama di dalam masjid.
- 3) Menghadap kiblat, menundukkan kepala, sopan, dan keadaan tenang.
- 4) Mentafkhinkan suara, yakni membaca dengan suara yang agak keras, Membaca dengan tartil, yakni menyempurnakan hak-hak huruf, mad, dan tidak terlalu cepat.
- 5) Menghindarkan diri dari memutuskan bacaan karena berbicara dengan orang lain.
- 6) Membaca menurut tertib mushaf
- 7) Memulai dari awal surat, berhenti di akhir surat
- 8) Membaca Ta'awudz (*a'udzubillah*) sebelum membaca ayat-ayat al-Qur'an.
- 9) Membaca *Basmallah* di awal tiap-tiap surat, kecuali di awal surat al-Baroah (at-Taubah)

10) Berniat sebelum membaca al-Qur'an²⁰

Kedua, Adab secara batiniah, Teungku Hasby Ash Shiddieqy dalam bukunya "Pedoman Dzikir dan Do'a" mengemukakan beberapa adab batiniah dalam belajar, termasuk belajar al-Qur'an antara lain :

- 1) Membaca dengan tadabur yaitu memperhatikan sungguh-sungguh serta dapat mengambil pelajaran dan nasihat dari padanya.
- 2) Membaca dengan *khusyu'* dan *khudlu'* dimana dapat melapangkan dada dan menjadikan hati bersinar-sinar.
- 3) Membaca dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT. Yaitu: membulatkan pikiran dan sanubari bahwa kita sedang bermunajat kepada Allah dengan membaca kitabnya yang suci.
- 4) Membaca dengan cara menghasilkan bekas bacaan pada diri sendiri. Orang arif selalu mencururkan air mata sewaktu belajar agama Islam karena hati mereka sangat terpengaruh oleh bacaan yang mereka baca.
- 5) Membaguskan suara bacaan agar dapat menggetarkan hati dan jiwa.²¹

²⁰ Teungku Muhammad Habsi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir Dan Do'a*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), hlm. 138.

²¹ Teungku Muhammad Hasby Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir....* , hlm 144.

d. Dimensi intensitas membaca al-Qur'an

Telah diketahui sebelumnya bahwa intensitas membaca al-Qur'an adalah kekuatan penuh, semangat yang membara dan rutinitas (frekuensi) dalam melakukan aktivitas melafalkan, menelaah, dan mempelajari al-Qur'an. Oleh karena itulah ada beberapa ciri khusus yang menunjukkan mengenai intensitas membaca al-Qur'an. Berikut diantaranya ciri-ciri tersebut:

1) Rutinitas membaca al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rutinitas artinya prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah.²² Ini berarti membaca al-Qur'an dilakukan sebagai sebuah kegiatan yang teratur tidak kadang-kadang.

2) Pengamalan adab membaca al-Qur'an

Telah disebutkan sebelumnya mengenai beberapa adab membaca al-Qur'an, dalam penelitian ini terkait pengamalan adab membaca Al-Qur'an penulis membatasinya hanya dalam beberapa pengamalan adab saja, diantaranya terkait adab sebelum membaca, ketika membaca dan setelah membaca al-Qur'an.

²² Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 80.

3) Mengetahui kandungan bacaan al-Qur'an

Membaca al-Qur'an akan lebih kuat efeknya jika selain membaca juga mengerti dan menghayati maknanya serta mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini untuk bisa meresapi makna dari ayat-ayat yang dibaca tidaklah mudah, Namun, ada caranya, seperti yang disebutkan dalam buku berjudul *Qur'anic super healing* karya Mustamir.

Dalam buku tersebut disebutkan: dengan mencurahkan hatinya untuk mentafakuri makna yang dibaca, mengetahui makna setiap ayat, merenungkan setiap perintah dan larangan serta menerimanya dengan sepenuh hati.²³ Sepenuh hati disini bisa juga diartikan dengan serius dan penuh konsentrasi.

Oleh karena itu dalam peneliti juga akan menggunakan indikator ini sebagai salah satu acuan untuk mengetahui intensitas membaca al-Qur'an seseorang.

²³ Mustamir, *Qur'anic Super healing*, (Serawak : PTS Milenia, 2011), hlm. 253.

4) Kondisi pembaca al-Qur'an

Keadaan fisik dan psikologis pembaca juga sangat mempengaruhi intensitas membaca al-Qur'an seseorang. Seperti contoh, kondisi tubuh yang kurang bugar dan kelelahan akibat banyaknya aktivitas di sekolah atau tempat kerja akan menurunkan semangat untuk rutin membaca al-Qur'an.

Selain kondisi fisik, kondisi lingkungan sosial dan non-sosial pun turut memengaruhi intensitas membaca al-Qur'an. Keadaan sekitar seperti anggota keluarga dan teman-teman yang tidak mendukung akan berpengaruh. Lingkungan non-sosial juga perlu diperhatikan. Kondisi rumah tempat tinggal, keadaan cuaca, sampai acara televisi akan mengganggu atau tidak dalam aktivitas membaca al-Qur'an secara rutin.²⁴

Oleh karena itulah dalam penelitian ini kondisi pembaca juga akan peneliti jadikan salah satu indikator untuk mengetahui intensitas membaca al-Qur'an pada seseorang.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 139.

2. Perilaku Sosial Remaja

a. Pengertian perilaku sosial remaja

Secara umum perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.²⁵ Lebih lanjut lagi menurut Sarlito perilaku sosial ini ada tiga macam :

1) Perilaku sosial

Perilaku sosial ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya.

Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti akan hal itu tanpa ia menonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka.²⁶

²⁵ Elizabeth. B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 262.

²⁶ Sarwono Wirawan Sarlito, *Psikologi Remaja*. (Jakarta PT Grafindo Persada, 2000), hlm. 150.

2) Perilaku kurang sosial

Perilaku kurang sosial ini terbentuk jika kebutuhan akan inklusi kurang terpenuhi, misalnya: sering tidak diacuhkan oleh keluarga semasa kecilnya. Kecenderungannya orang ini akan menghindari hubungan orang lain, tidak mau ikut dalam kelompok-kelompok, menjaga jarak antara dirinya dengan orang lain, tidak mau tahu, acuh tak acuh. Pendek kata, ada kecenderungan *introvert* dan menarik diri.

Bentuk tingkah laku yang lebih ringan adalah : terlambat dalam pertemuan atau tidak datang sama sekali, atau tertidur di ruang diskusi dan sebagainya. Kecemasan yang ada dalam ketidaksadarannya adalah bahwa ia seorang yang tidak berharga dan tidak ada orang lain yang mau menghargainya.²⁷

3) Perilaku terlalu sosial

Psikodinamikanya sama dengan perilaku kurang sosial, yaitu disebabkan kurang inklusi. Tetapi pernyataan perilakunya sangat berlawanan. Orang yang terlalu sosial cenderung memamerkan diri berlebihan (*exhibitoristik*). Bicaranya keras, selalu menarik perhatian orang, memaksakan dirinya untuk diterima dalam kelompok, sering

²⁷ Sarwono Wirawan Sarlito, *Psikologi Remaja...*, hlm. 151.

menyebutkan namanya sendiri, suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengagetkan.²⁸

Dari beberapa keterangan diatas maka diketahui bahwa perilaku sosial merupakan suatu bentuk interaksi antara orang yang satu dengan orang yang lain. Yang mana interaksi tersebut dapat beragam bentuknya sesuai dengan pengalaman yang telah diperoleh.

Selanjutnya terkait remaja, dalam berbagai referensi yang ada, remaja sebenarnya memiliki banyak istilah tetapi memiliki pengertian yang hampir sama satu dengan yang lainnya.

Remaja adalah salah satu istilah untuk menyebutkan masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa. Selain ini ada istilah lainnya, ada yang memberi istilah : *puberty* (inggris), *puberteit* (Belanda), *pubertas* (latin) yang berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda kelaki-lakian.

Ada pula yang menggunakan istilah *adulescentio* (Latin) yaitu masa muda. Istilah *pubescence* yang berasal dari kata kata pubis yang dimaksud *pubishair* atau rambut disekitar kemaluan. Dengan tumbuhnya rambut itu suatu pertanda masa anak-anak berakhir dan menuju kematangan/kedewasaan seksual.

²⁸ Sarwono Wirawan Sarlito, *Psikologi Remaja...*, hlm.151.

Dalam buku-buku di Indonesia istilah-istilah itu dipakai berganti-ganti. Agar penggunaan istilah itu tidak rancu maka dipakai istilah remaja dengan pembagian praremaja, remaja awal, dan remaja akhir²⁹

Batasan pada masa remaja dari berbagai ahli memang sangat bervariasi, disini dapat diajukan batasan: masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.

Batasan remaja yang ada selama ini bervariasi dan selalu mengacu pada usia kronologis. Pada tahun 1970-an, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan bahwa batas usia remaja adalah 10-19 tahun, tetapi pada tahun 1980-an batasan itu kemudian bergeser menjadi 10-24 tahun karena situasi yang berbeda.

Menurut Gilmer menyebutkan bahwa masa remaja dibagi menjadi tiga batasan usia yaitu: *preadolesen* (10-13 tahun), *adolesen* awal (13-17 tahun), *adolescence* akhir (18-21 tahun).

²⁹ Sri Rusmini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 53.

Khusus di Indonesia, Pandangan umum tentang remaja adalah individu yang berusia antara 11-24 tahun. Namun menurut Ny. Y. Singgih D. Gunarso dan Singgih D. Gunarso disebutkan di Indonesia baik istilah pubertas maupun adolesensia dipakai dalam arti umum.

Selanjutnya ditegaskan akan dipakai istilah remaja, tinjauan psikologis yang dituju pada seluruh proses perkembangan remaja dengan batas usia 12-22 tahun. Maka selanjutnya dari perkembangan batasan usia remaja dapat disebutkan sebagai berikut :

- 1) Masa praremaja kurun waktunya sekitar 11-13 tahun bagi wanita dan pada pria sekitar 12-14 tahun.
- 2) Masa remaja awal sekitar 13-17 tahun bagi wanita dan bagi pria 14-17 tahun 6 bulan.
- 3) Masa remaja akhir sekitar 17-21 tahun bagi wanita dan bagi pria 17 tahun 6 bulan sampai dengan 22 tahun.³⁰

Sementara itu Salzman mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri,

³⁰ Sri Rusmini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja...*, hlm. 56.

dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu moral.³¹
Maksudnya sikap remaja tergantung dari lingkungannya.

Dari sini maka jelaslah bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang mana sikap dan perilakunya tergantung dari lingkungan ia berada dan memiliki ciri-ciri perilaku tersendiri sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial remaja merupakan suatu bentuk interaksi antara seseorang dengan orang yang lain saat orang itu memasuki masa peralihan menuju kedewasaan dalam rentan usia antara 11 hingga 22 tahun yang mana interaksi tersebut dapat beragam bentuknya sesuai dengan pengalaman yang diperoleh oleh remaja tersebut.

- b. Karakteristik perkembangan perilaku sosial remaja
 - 1) Berkembangnya kesadaran akan kesunyian dan dorongan akan pergaulan

Masa remaja bisa disebut sebagai masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan sangat dominan. Kesadaran akan kesunyian menyebabkan remaja berusaha mencari kompensasi dengan mencari hubungan dengan orang lain atau berusaha mencari

³¹ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 29.

pergaulan. Penghayatan kesadaran akan kesunyian yang mendalam dari remaja merupakan dorongan pergaulan untuk menemukan pernyataan diri akan kemampuan kemandiriannya.³²

2) Adanya upaya memilih nilai-nilai sosial

Ada dua kemungkinan yang ditempuh oleh remaja ketika berhadapan dengan nilai-nilai sosial tertentu, yaitu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut atau tetap pada pendirian dengan segala akibatnya. Ini berarti bahwa reaksi terhadap keadaan tertentu akan berlangsung menurut norma-norma tertentu pula. Bagi remaja yang idealis dan memiliki kepercayaan penuh akan cita-citanya, menuntut norma-norma sosial yang mutlak meskipun segala sesuatu yang telah di cobanya gagal. Sebaliknya, bagi remaja yang bersikap pasif terhadap keadaan yang dihadapi akan cenderung menyerah atau bahkan apatis. Namun, ada kemungkinan seseorang tidak akan menuntut norma-norma sosial yang kini beralih demikian mutlak, tetapi tidak pula menolak seluruhnya.

³² Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Bumi Aksara, 2011), hlm. 91.

3) Meningkatnya ketertarikan pada lawan jenis

Remaja sangat sadar akan dirinya tentang bagaimana pandangan lawan jenis mengenai dirinya. Dalam konteks ini, Kublen bahkan menegaskan bahwa, “*the sosial interest of adolescent are essentially sex sosial interest*”. Meskipun kesadaran akan lawan jenis ini berhubungan dengan perkembangan jasmani, tetapi sesungguhnya yang berkembang dominan bukanlah kesadaran jasmani yang berlainan, melainkan tumbuhnya ketertarikan terhadap jenis kelamin yang lain.

Hubungan sosial yang tidak terlalu menghiraukan perbedaan jenis kelamin pada masa-masa sebelumnya, kini beralih ke arah hubungan sosial yang dihiasi perhatian terhadap perbedaan jenis kelamin. Ada yang mengistilahkan bahwa dunia remaja telah menjadi dunia erotis. Keinginan membangun hubungan sosial dengan jenis kelamin lain dapat dipandang sebagai suatu yang berpangkal pada kesadaran akan kesunyian.³³

³³ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja...*, hlm. 92.

4) Mulai kecenderungan memilih karier tertentu

Dikatakan oleh Kuhlen bahwa ketika sudah memasuki masa remaja akhir, mulai tampak kecenderungan mereka untuk memilih karier tertentu meskipun dalam pemilihan karier tersebut masih mengalami kesulitan. Ini wajar karena pada orang dewasa pun kerap kali masih terjadi perubahan orientasi karier dan kembali berusaha menyesuaikan diri dengan karier barunya.³⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja

1) Lingkungan keluarga

Ada sejumlah faktor dari dalam keluarga yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses perkembangan sosialnya, yaitu kebutuhan akan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima, dan kebebasan untuk menyatakan diri. Rasa aman meliputi perasaan aman secara material dan mental. Perasaan aman secara material berarti pemenuhan kebutuhan pakaian, makanan, dan sarana lain yang diperlukan sejauh tidak berlebihan dan tidak berada diluar kemampuan orang tua.³⁵

³⁴ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja....*, hlm 93.

³⁵ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja....*, hlm. 94.

2) Lingkungan sekolah

Kehadiran di sekolah merupakan perluasan lingkungan sosialnya dalam proses sosialisasinya dan sekaligus merupakan faktor lingkungan baru yang sangat menantang atau bahkan mencemaskan dirinya. Para guru dan teman-teman sekelas membentuk suatu sistim yang kemudian menjadi semacam lingkungan norma bagi dirinya.

Selama tidak ada pertentangan, selama itu pula anak tidak akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya. Namun jika salah satu kelompok lebih kuat dari yang lainnya, anak akan menyesuaikan dirinya dengan kelompok dimana dirinya dapat diterima dengan baik.³⁶

3) Lingkungan masyarakat

Salah satu masalah dialami oleh remaja dalam proses sosialisasinya adalah bahwa tidak jarang masyarakat bersikap tidak konsisten terhadap remaja. Di satu sisi remaja dianggap sudah beranjak dewasa, tetapi kenyataan disisi lain mereka tidak diberikan kesempatan atau peran penuh sebagaimana orang yang sudah dewasa.

³⁶ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja...*, hlm. 96.

Untuk masalah–masalah yang dipandang penting dan menentukan, remaja masih sering dianggap anak kecil atau dianggap belum mampu sehingga sering menimbulkan kekecewaan atau kejengkelan pada remaja. Keadaan seperti ini seringkali menjadi penghambat perkembangan sosial remaja.³⁷

4) Ibadah

Ibadah disyariatkan untuk mendidik jiwa dan semangat persamaan dan kebersamaan tanpa mengganggu orang lain. Jika ibadah tidak merealisasikan tujuan tersebut maka hal itu tidak bisa disebut dengan Ibadah. Contohnya sholat yang merupakan kegiatan individual telah disebutkan dalam al-Qur'an bahwa Sholat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

³⁷ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja...*, hlm. 98.

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Ankabuut/29 : 45)³⁸

Dari sini maka jelaslah bahwa Sholat dapat mencegah seseorang untuk melakukan perbuatan keji dan mungkar terhadap orang sesama.³⁹ Itu hanya ibadah sholat, belum ibadah-ibadah yang lainnya, baik itu ibadah fardhu maupun sunah.

d. Dimensi perilaku sosial remaja

Peneliti memilih beberapa indikator yang menunjukkan perilaku sosial remaja, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran untuk bergaul dengan teman yang memiliki kesamaan.

Indikator ini dipilih karena tak sedikit remaja yang salah memilih teman, merasa memiliki persamaan lantas berkumpul menjadi sebuah wadah untuk melakukan banyak hal. Bagi yang sudah mendapatkan pengalaman dan pembiasaan yang baik serta memiliki semangat religiolitas yang tinggi

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Aliyyi...*, hlm 321.

³⁹ M. Sayyid Muhammad Az Zabalawi , *Pendidikan Remaja...*, hlm

maka biasanya ia akan cenderung berkumpul dengan orang-orang yang baik pula. Begitupun berlaku sebaliknya.

2) Memilih nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat

Indikator ini dipilih karena tidak sedikit remaja yang tidak patuh terhadap nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat banyak yang cenderung ingin melanggar apa yang sudah ditetapkan oleh masyarakat pada umumnya hanya demi menuruti keinginan kelompoknya. Seperti tawuran, mencuri dan lain sebagainya.

3) Memilih bentuk ekspresi dan sikap terhadap lawan jenis

Indikator ini dipilih karena tidak sedikit remaja yang terlalu berlebihan dalam menyikapi hubungannya dengan lawan jenis, tidak sedikit yang melanggar batasan-batasan etika dan agama dalam menjalin hubungan. Akan tetapi tidak sedikit pula remaja yang memilih untuk menjaga diri dan membatasi diri dalam pergaulan dengan lawan jenis demi menjaga dirinya.

4) Memiliki gambaran untuk fokus pada karir tertentu

Indikator ini terpilih sebab biasanya remaja akan memiliki dua kecenderungan yang pertama mengejar impiannya atau pasrah terhadap kehidupannya. Remaja yang memiliki visi, misi serta tujuan yang nyata dalam kehidupannya akan selalu mengejar impiannya tersebut, berbeda dengan remaja yang pasrah, ia hanya akan menjalani kehidupannya apa adanya tanpa melakukan usaha-usaha untuk membuat kehidupannya lebih bermakna.

5) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

Berawal dari kehidupan keluargalah remaja mendapat kecenderungan-kecenderungan dan emosi-emosinya.⁴⁰ Semua interaksi sosial awalnya memang berawal dari lingkungan keluarga, namun setelah itu akan berlanjut pada lingkungan sekolah kemudian sampai kepada lingkungan masyarakat. Kepedulian remaja dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat biasanya sudah menunjuka perilaku sosial remaja tersebut.

⁴⁰ M. Sayyid Muhammad Az Zabalawi, *Pendidikan Remaja...* , hlm 164.

3. Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja

Apapun bentuk Ibadah, baik itu ibadah fadhu ataupun ibadah Sunnah berpengaruh nyata dalam hubungan-hubungan sosial Remaja. Ibadah-ibadah ini dapat mengatur perilakunya, amalnya, pikirannya, dan perasaannya. Ibadah-ibadah ini mendorongnya untuk melakukan kebaikan dan hal-hal yang patut dan mencegahnya melakukan hal-hal yang tidak layak dalam hubungannya dengan masyarakat.⁴¹

Terkait hal tersebut, Allah SWT berfirman dalam ayat al-Qur'an :

❦ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي

⁴¹ M. Sayyid Muhammad Az Zabalawi ,*Pendidikan Remaja...* , hlm. 163.

أَلْبَاسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ^{طه} أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S. al-Baqarah/2: 177)⁴²

Ayat ini berisi berbagai macam bentuk kebajikan dan juga ibadah yang diperintahkan kepada manusia seperti mengimani Allah, Malaikat dan kitab-kitab Allah dengan cara membaca dan mengamalkannya, memberikan harta, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan menepati janji.

Orang-orang yang melakukan hal itulah adalah orang-orang yang tergolong benar imannya. Karena mereka merealisasikan iman hati dengan ucapan dan amal perbuatan, maka mereka itulah orang-orang yang bertakwa karena

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Aliyyi* ,... hlm. 21.

mereka memelihara dirinya dari hal-hal yang diharamkan dan mengerjakan semua amal ketaatan.⁴³

Dalam hal ini Membaca al-Qur'an juga merupakan suatu ibadah, karena al-Qur'an adalah pedoman hidup yang tidak bisa digantikan oleh apapun. al-Qur'an menjadi poros dalam kehidupan segala jenjang entah itu anak-anak, remaja ataupun orang dewasa. Selain mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, al-Qur'an juga mengatur hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya.

Perilaku sosial manusia pada setiap jenjang kehidupan pastilah berbeda. Khususnya pada jenjang remaja, pasti juga akan berbeda dengan jenjang lainnya. Perilaku sosial remaja yang memiliki karakteristik khusus diantaranya ingin bergaul dengan orang-orang yang memiliki satu kesamaan dengan dirinya, suka memilih nilai-nilai sosial, memiliki ketertarikan dengan lawan jenis dan juga mulai sibuk memikirkan karir.

Semua karakteristik tersebut biasanya akan cenderung berbeda antara remaja yang satu dengan remaja yang lain tergantung dari faktor pembentuknya seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan ibadah yang remaja tersebut lakukan.

⁴³ Al Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimasyiqi, terj. Bahrun Abu Bakar L.C., (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 125.

Dalam lingkungan keluarga, umumnya untuk keluarga yang religius dalam hal ini keluarga muslim, anak-anak remaja biasanya sudah dididik untuk senantiasa belajar dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi dari kecil. Sehingga ketika remaja perilaku sosialnya akan mengikuti didikan dari keluarganya. Adapun Salah satu bentuk pendidikan Agama di lingkungan keluarga adalah dengan melakukan pembiasaan membaca al-Qur'an

Dalam lingkungan Sekolah, remaja yang bersekolah di sekolah yang berkualitas dan mampu istiqomah dalam menaati segala peraturan yang ada umumnya juga akan memiliki perilaku sosial yang baik. Khususnya bagi yang bersekolah di sekolah yang memiliki basis agama seperti MI, MTs, MA, SD IT dan SMP IT seharusnya dapat berperilaku sesuai al-Qur'an dan hadis yang dipelajarinya di sekolah. Dalam salah satu pelajaran rutin sekolah berbasis Islam seperti ini biasanya pembiasaan rutinnnya adalah membaca al-Qur'an setiap hari.

Dari berbagai hal diatas maka intensitas ibadah dan mempelajari Agama dalam hal ini khususnya membaca Al-Qur'an oleh seorang remaja entah sadar atau tidak, hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosialnya.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti telah berupaya melakukan penelusuran pustaka terkait penelitian-penelitian lainnya yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan. Adapun penelitian yang telah peneliti temukan antara lain :

Pertama, skripsi karya Mardiyah yang dibuat tahun 2012 dari IAIN Walisongo Semarang dengan judul *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Pergaulan Siswa Kelas VII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2012*. Skripsi ini menggunakan populasi sebanyak 133 orang siswa kelas VII dan diambil 25% sehingga diperoleh sampel sebanyak 34 orang siswa secara undian. Pengumpulan data menggunakan angket dengan Analisis datanya menggunakan kuantitatif dengan rumus korelasi *Product moment*. Hasilnya dinyatakan bahwa Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap pergaulan siswa Kelas VII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan mempunyai pengaruh yang positif dan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan, Pada taraf signifikansi 5% $r_{\text{tabel}} = 0,339$ dan $r_{\text{hitung}} = 0,788$ sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan pada taraf signifikansi 1% $r_{\text{tabel}} = 0,436$ dan $r_{\text{hitung}} = 0,788$ sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Oleh karena nilai r yang diperoleh yaitu 0,788 berada pada batas signifikan.

Kedua, skripsi tahun 2015 karya Tomi Azami dari UIN Walisongo Semarang dengan judul *Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII*

Smp Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi ini menggunakan metode survei, dan teknik analisis data korelasi *Product Moment*, dengan responden sebanyak 146 siswa kelas VIII dari jumlah populasi 256 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara bebas dan observasi bebas sebagai pelengkap dan pembanding, serta dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik. Hasilnya dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang searah atau positif dan signifikan antara intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2014/2015, Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar $r = 0,605$ dengan tingkat signifikansi 5% (r tabel = 0,159), sehingga r hitung $>$ r tabel. Oleh karena nilai r yang diperoleh yaitu 0,605 berada pada batas signifikan.

Ketiga, skripsi tahun 2010 karya Susiyanti dari IAIN Walisongo Semarang dengan judul *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an (PPTQ) Purwoyoso Ngaliyan Semarang*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek penelitian yang kurang dari 100 orang, yaitu 61 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 61 responden secara langsung di

Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi. Hasilnya dinyatakan bahwa intensitas membaca al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi sebesar 7,33404678 dan derajat kebebasan (db) = 60. Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 5,59 dan 1% = 12,25. Maka nilai F_{reg} sebesar 7,33404678 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan.

Walaupun sama-sama menggunakan Intensitas membaca Al-Qur'an sebagai Variabel *Independennya* namun berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil variabel *dependen* berupa perilaku sosial remaja. Selain itu waktu dan tempat penelitian, serta objek dalam penelitian di sini juga berbeda yang nantinya juga akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁴⁴

Adapun hipotesis yang diajukan untuk diuji adalah sebagai berikut : “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas membaca al-Qur’an terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.” Artinya semakin baik intensitas membaca al-Qur’an maka akan semakin baik pula perilaku sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *asosiatifkausal* (sebab-akibat), yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, karena intensitas membaca al-Qur'an itu berpengaruh terhadap perilaku sosial remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang tahun 2018.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung selama 9 Hari mulai dari tanggal 6 hingga 15 Juli 2018. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif sehingga memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat fokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh remaja muslim maupun muslimah usia 13 hingga 22 Tahun yang tinggal di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang sejumlah 707 Orang.²

Tabel 3.1
Banyaknya Penduduk Kelurahan Mijen
Menurut Usia Remaja

Umur	Laki-laki	Perempuan
11-16	276	260
17-22	235	239
Jumlah	511	499

Adapun populasi ini diperoleh dari keterangan pihak Kelurahan Mijen yang menyebutkan bahwa ada kurang lebih 25 - 30 % warga non muslim di Kelurahan Mijen. Sehingga dari jumlah data seluruh remaja yang ada yakni 1010 remaja – 30 % remaja non muslim yang hasilnya $1010 - 303 = 707$ remaja.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

² Data Monografi Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun 2017

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil patokan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³

Dalam pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Teknik sampling ini dalam pengambilan sampelnya dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.⁴ Adapun Sampel dalam penelitian ini 10 % dari total remaja yang ada ($10\% \times 707 = 70,7$) yakni 71 Orang.

D. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian kuantitatif akan berkaitan dengan gejala sosial. Setiap gejala sosial dinyatakan dalam variabel-variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh”.⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X)

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.127

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 177.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.62

adalah intensitas membaca al-Qu’ran remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang, dengan indikator :

Tabel 3.2
Indikator Intensitas Membaca Al-Qur’an

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Intensitas membaca al-Qur'an	Rutinitas Membaca al-Qur'an	Pembiasaan/frekuensi
	Pengamalan Adab Membaca al-Qur'an	Keadaan Suci
		Tartil
	Mengetahui kandungan bacaan al-Qur'an	Mengetahui isi beberapa surat pendek
	Kondisi Pembaca al-Qur'an	Semangat
		Keadaan Kesehatan
		Kondisi Sekitar

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang, dengan indikator :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

Tabel 3.3
Indikator Perilaku Sosial Remaja

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perilaku Sosial Remaja	Memiliki kesadaran untuk bergaul dengan teman yang memiliki kesamaan.	Berkumpul dengan komunitas tertentu
		Ikut Mengaji/Halaqah/TPQ
		Keaktifan dalam kegiatan masyarakat
	Memilih nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat	Menaati aturan dan noma yang berlaku di lingkungan
	Memilih bentuk ekspresi dan sikap terhadap lawan jenis	Sikap yang dimunculkan terhadap lawan jenis
Memiliki gambaran untuk fokus pada karir tertentu		Memiliki Hobi tertentu
		Sikap yang dilakukan untuk mengejar cita-cita

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, Observasi ini adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁸ Adapun observasi ini digunakan untuk mengamati :

- a. Intensitas membaca al-Qur'an remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang
 - b. Perilaku sosial remaja yang ada di Kelurahan Mijen Kota Semarang
2. Kuesioner (Angket)

Angket/kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.¹⁰

Angket mengenai intensitas membaca al-Qur'an dan perilaku sosial remaja tergolong skala sikap.

Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pertanyaan untuk dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi masing-masing rentangan tertentu (skala bertingkat). Pernyataan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 204.

⁹ S.S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2007), hlm. 167.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 199.

yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini untuk mengukur skala sikap peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan salah satu skala yang sering digunakan dalam penelitian Administrasi, Pendidikan, dan Sosial. Dalam skala ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik yang positif atau yang negative. Pertanyaan dijawab oleh responden dengan memberi tanda silang pada satu jawaban yang disediakan dalam bentuk pilihan ganda, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.¹¹

Metode angket pada penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data intensitas membaca al-Qur'an dan data perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang serta pengaruh intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja-remaja yang ada di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau teknik dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori,

¹¹ Purwanto, *Intrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 197.

pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹²

Dokumentasi Peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti profil, kondisi remaja, masyarakat dan juga lingkungan tempat penelitian berlangsung.

4. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan tokoh masyarakat dan pihak Kelurahan guna melengkapi data dari hasil dokumentasi sehingga nantinya peneliti bisa memberikan gambaran lebih lengkap mengenai kondisi remaja, lingkungan dan masyarakat di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

¹² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 317.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data itu perlu diolah atau dianalisis. Analisis data merupakan pekerjaan yang sangat kritis dalam proses penelitian. Peneliti harus secara cermat menentukan pola analisis bagi data penelitiannya.

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.¹⁴

Untuk keperluan analisis data yang baik selayaknya peneliti harus memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang, sebab apabila penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif, hasil analisis dengan mempergunakan statistik inferensial, hasil akhirnya akan berupa hubungan yang signifikan dan hubungan yang tidak signifikan.¹⁵

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis yaitu:

1. Analisis Kelayakan Instrumen
 - a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 363.

¹⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 212.

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : *Number of Cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 173.

sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁷ Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : varian total

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diujicobakan reliabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu predictor.

- a. Mencari hubungan antara satu prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar Person, dengan rumus :

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm.173.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

$\sum xy$: perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y¹⁸

Sehingga untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (Intensitas membaca Al Qur'an) terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Remaja).

Uji signifikansi korelasi melalui uji t.¹⁹

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁰

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), .hlm. 204.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257.

- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan } a = Y - b\bar{X} \quad , b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

\bar{X} : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu²¹

- c. Uji varian garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F

(uji F), dengan:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu ²²

3. Analisis lanjut

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_t 5% atau F_t 1% maka signifikan (hipotesis diterima), artinya ada pengaruh antara intensitas membaca al-Qur'an dan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t 5% ataupun F_t 1% maka non signifikan (hipotesis ditolak), artinya tidak ada pengaruh antara intensitas membaca al-Qur'an dan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 13-16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Umum Kelurahan Mijen

a. Keadaan geografis di Kelurahan Mijen

Kelurahan Mijen merupakan salah satu dari 14 Kelurahan yang ada di Kecamatan Mijen Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kelurahan Mijen ini memiliki luas kurang lebih 467.891 Ha yang mana 31.500 Ha digunakan untuk tanah sawah dan 436.491 Ha digunakan sebagai tempat tinggal penduduk dan berbagai macam kegiatan ekonomi.

Adapun batas wilayah yang dimiliki oleh Kelurahan Mijen adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Ngadirgo dan pesantren
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Jatibarang
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Jatisari dan Wonolopo
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tambangan dan Purwosari.

Terkait batas wilayah Kelurahan Mijen ini nantinya dapat dilihat pada *lampiran*

b. Keadaan pemerintahan di Kelurahan Mijen

Kelurahan Mijen pada tahun 2018 ini dipimpin oleh Bapak Iriyanto beserta jajarannya. Adapun struktur organisasinya dapat dilihat pada *lampiran*.

Kelurahan Mijen memiliki 7 RW dan juga 31 RT dimana dari 7 RW tersebut identik dengan beberapa desa diantaranya adalah Desa Mijen (RW I dan II), Dudak (RW III dan IV), Lemah Mendak (RW V dan VI) dan Mijen Permai (RW VII).

c. Keadaan sosial masyarakat di Kelurahan Mijen

Kelurahan Mijen sendiri tercatat memiliki 6.506 Jiwa warga yang mana 3.248 Laki-laki dan 3.258 Perempuan. Berikut daftar warga berdasarkan Profesinya

Tabel 4.1

Daftar Profesi Warga di Kelurahan Mijen

No	Profesi	Jumlah (Orang)
1	Petani	226
2	Pengusaha	9
3	Buruh Industri	1362
4	Buruh Bangunan	52
5	Pedagang	47
6	PNS/ABRI	225
7	Pensiunan	82
8	Jasa/Lainya	1
	Jumlah	2004

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pekerjaan mayoritas masyarakat di Kelurahan Mijen adalah sebagai Buruh dan juga Petani. Pekerjaan sebagai petani ini menjadi salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh warga Kelurahan Mijen karena hampir 31 % dari luas tanah yang ada digunakan sebagai lahan pertanian.

d. Keadaan sosial remaja muslim dan muslimah di Kelurahan Mijen

Berdasarkan data jumlah keseluruhan warga usia remaja di Kelurahan Mijen ada 1010 namun 303 diantaranya non muslim.

Terkait pembinaan akhlak anak usia remaja di Kelurahan Mijen biasanya orang tua akan memasukan anaknya ke TPQ, karena di Kelurahan Mijen belum ada Madrasah Diniyah. Usia anak-anak yang mengaji di TPQ tidak hanya dibawah 12 Tahun tetapi usia 12-16 pun juga masih banyak. Ada beberapa TPQ aktif di sini diantaranya Baitul Muttaqin Mijen, An Nur Duduhan, Al Awwabin Mijen Permai, Rojaul Khoir Griya, Miftahul Jannah Lemah Mendak.

Selain pembinaan remaja di TPQ pembinaan remaja juga dilakukan melalui jamaah pengajian dan juga Ibu Ibu PKK bahkan di RW I dan VII pembinaan remaja juga dilakukan melalui kegiatan Karang Taruna.

Keadaan sosial remaja muslim di Kelurahan Mijen sungguh beragam ada yang aktif dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji di TPQ atau mengikuti halaqoh dan ada juga yang sukanya menghabiskan waktu dengan berkumpul bersama teman untuk ngobrol atau bermain gitar hingga larut malam. Berdasarkan keterangan warga pun keaktifan remaja dalam kegiatan sosial terhitung kurang kecuali beberapa remaja saja

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai intensitas membaca Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen.

Hasil penelitian ini berfokus pada pengolahan angket yang telah diisi oleh responden, dalam hal ini angket yang penulis gunakan adalah skala sikap, oleh karenanya akan muncul soal yang bernilai positif dan soal yang bernilai negatif.

Dalam angket ini peneliti menggunakan 20 soal untuk variabel X yaitu intensitas membaca al-Qur'an dan 20 Soal untuk variabel Y yaitu perilaku sosial remaja, Adapun angket dapat dilihat pada lampiran, Berikut distribusi skor nya :

Tabel 4.2
Distribusi Skor Skala Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Perilaku
Sosial Remaja

Opsi Pilihan Item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun soal yang bernilai positif dan bernilai negatif dalam angket dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Soal-soal yang Bernilai Positif dan Negatif pada Variabel
Intensitas Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bernilai Positif	Bernilai Negatif
Intensitas membaca Al Qur'an	Rutinitas Membaca Al-Qur'an	Pembiasaan/frekuensi	1	2
	Pengamalan Adab Membaca Al-Qur'an	Keadaan Suci	3,4	
		Tartil	5,7	6
	Mengetahui kandungan bacaan Al-Qur'an	Mengetahui isi beberapa surat pendek	9,10	8
	Kondisi Pembaca Al-Qur'an	Semangat	11	12
		Keadaan Kesehatan	13,15	
Kondisi Sekitar		18,19,	14,16, 17, 20	

Tabel 4.4

Soal-soal yang Bernilai Positif dan Negatif pada Variabel Perilaku
Sosial Remaja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bernilai Positif	Bernilai Negatif
Perilaku Sosial Remaja	Memiliki kesadaran untuk bergaul dengan teman yang memiliki kesamaan.	Berkumpul dengan komunitas tertentu	1	
		Ikut Mengaji/Halaqah/TPQ	2,3	
		Keaktifan dalam kegiatan masyarakat	5,6,7,8	
	Memilih nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat	Menaati aturan dan norma yang berlaku di lingkungan	4,11,12,14,	9,10,13
	Memilih bentuk ekspresi dan sikap terhadap lawan jenis	Sikap yang dimunculkan terhadap lawan jenis	15	16
	Memiliki gambaran untuk fokus pada karir tertentu	Memiliki hobi tertentu	17	
		Sikap yang dilakukan untuk mengejar cita-cita	18, 19	20

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel 71 remaja dari total populasi sebanyak 707 remaja untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, setelah mengubah angket menjadi skor maka pen menggunakan beberapa tahap :

a. Analisis Kelayakan Instrumen

Analisis kelayakan instrumen ini terdiri dari dua hal pokok yaitu uji validitas instrumen dan uji reliabilitas

intrumen, dalam hal ini penulis mengambil 20 responden untuk menguji intrumen, berikut hasilnya :

1) Uji Validitas Intrumen

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}). Kemudian dibandingkan dengan r pada tabel *product momen* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.5

Uji Validitas Instrumen Intensitas Membaca Al Qur'an

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,504	0,444	Valid
2	0,663	0,444	Valid
3	0,697	0,444	Valid
4	0,770	0,444	Valid
5	0,143	0,444	Tidak
6	-0,026	0,444	Tidak
7	0,708	0,444	Valid
8	0,524	0,444	Valid
9	0,550	0,444	Valid
10	0,526	0,444	Valid
11	0,508	0,444	Valid
12	0,163	0,444	Tidak
13	0,339	0,444	Tidak
14	0,523	0,444	Valid
15	0,220	0,444	Tidak
16	0,464	0,444	Valid
17	0,485	0,444	Valid
18	0,619	0,444	Valid
19	0,715	0,444	Valid
20	0,507	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui dari 20 butir soal untuk variabel X yaitu intensitas membaca Al Qur'an diketahui ada 5 soal yang tidak valid yaitu nomor 5,6,12,13 dan nomor 15.

Tabel 4.6

Uji Validitas Instrumen Perilaku Sosial Remaja

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	-0,018	0,444	Tidak
2	0,590	0,444	Valid
3	0,568	0,444	Valid
4	0,631	0,444	Valid
5	0,475	0,444	Valid
6	0,608	0,444	Valid
7	0,557	0,444	Valid
8	0,153	0,444	Tidak
9	0,249	0,444	Tidak
10	0,227	0,444	Tidak
11	0,544	0,444	Valid
12	0,447	0,444	Valid
13	0,295	0,444	Tidak
14	-0,048	0,444	Tidak
15	-0,046	0,444	Tidak
16	0,291	0,444	Tidak
17	0,498	0,444	Valid
18	0,550	0,444	Valid
19	0,592	0,444	Valid
20	-0,096	0,444	Tidak

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui dari 20 butir soal untuk variabel Y yaitu perilaku sosial remaja diketahui ada 9 soal yang tidak valid yaitu nomor 1,8,9,10,13,14,15,16 dan nomor 20.

Adapun penyebab beberapa item soal / instrumen dalam penelitian ini menjadi tidak valid diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Tidak sesuai indikator yang disusun dengan pertanyaan yang dibuat
- b) Terdapat kalimat/kata yang memberi makna ganda ketika dibaca, sehingga responden menjawab dengan pemahaman masing-masing..
- c) Kesibukan responden, sehingga responden menjawab dengan tergesa gesa.

Setelah diketahui ada beberapa item yang tidak valid maka peneliti melakukan *drop* terhadap item item soal yang tidak valid tersebut agar instrumen tetap bisa digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach (r11)* untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten.

Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan analisis reliabilitas dan hasil perhitungannya diperoleh $r_{11} = 0,772$, kemudian bandingkan dengan r_{tabel} , sehingga diketahui bahwa r_{11} lebih besar dari r_{tabel} yakni pada degree of freedom 18 yakni 0,468 maka instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik.

b. Analisis Kualitas Variabel

Setelah melewati uji kelayakan instrumen pada analisis data tahap awal, data yang telah terkumpul dari angket dan telah diketahui nilai serta disusun pada tabel untuk dilakukan analisis data tahap akhir, berikut data hasil penelitiannya dan analisis data tahap akhir :

1) Data Intensitas membaca al-Qur'an

Langkah pertama setelah mendapat nilai variabel X nya maka menentukan kualifikasi dan interval intensitas membaca al-Qur'an

- a) Menentukan jumlah nilai variabel X,
seperti pada *lampiran*.

$$\sum = 5060$$

- b) Menentukan Range

$$R = H - L$$

$$R = 88 - 50$$

$$R = 38$$

c) Menentukan jumlah kelas

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$M = 1 + 3,3 \log (71)$$

$$M = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$M = 7,105 \approx 7$$

d) Menentukan Panjang Kelas

$$I = R/M$$

$$I = 38/7$$

$$I = 5,42 \approx 6$$

e) Menentukan Nilai Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{5060}{71}$$

$$\bar{X} = 70,98 \approx 71$$

Keterangan:

I = Lebar Interval

R = Range (jarak pengukuran)

M = Jumlah Kelas

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Jumlah Responden

Dengan demikian maka akan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas	Bk	F	x	x^2	fx^2	f rel (%)
1	50-55	49,5	8	-21,48	461,3904	3691,123	11,3
2	56-61	55,5	2	-15,48	239,6304	479,2608	2,8
3	62-67	61,5	13	-9,48	89,8704	1168,315	18,3
4	68-73	67,5	20	-3,48	12,1104	242,208	28,2
5	74-80	73,5	15	2,52	6,3504	95,256	21,1
6	81-86	80,5	12	9,52	90,6304	1087,565	16,9
7	87-92	86,5	1	15,52	240,8704	240,8704	1,4
Σ			71			7004,598	

f) Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{7004,598}{71-1}} = 10,003
 \end{aligned}$$

g) Menentukan Kualitas Variabel (X)

Berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah

Tabel 4.8

Tabel Skor Huruf Variabel X

No	Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf		
1	M+ 1,5 SD	A	85,983
2	M+ 0,5 SD	B	75,981
3	M- 0,5 SD	C	65,979
4	M- 1,5 SD	D	55,977
5	M- 1,5 SD ke bawah	E	

Tabel 4.9

Kualitas Intensitas Membaca Al-Qur'an Remaja
di Kelurahan Mijen

Rata-rata	Interval	Kualitas
70,98	85 ke atas	Istimewa
	75-84	Sangat Baik
	65-74	Baik
	56-64	Cukup
	55 kebawah	Kurang

Berdasarkan tabel diatas maka kualitas intensitas membaca al-Qur'an remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang termasuk dalam kategori "baik".

2) Data perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen

Langkah pertama setelah mendapat nilai variabel Y nya maka menentukan kualifikasi dan interval Perilaku sosial Remaja

- a) Menentukan jumlah nilai variabel Y, seperti pada *lampiran*

$$\sum = 3728$$

- b) Menentukan Range

$$R = H - L$$

$$R = 70 - 37$$

$$R = 33$$

- c) Menentukan jumlah kelas

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$M = 1 + 3,3 \log (71)$$

$$M = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$M = 7,105 \approx 7$$

- d) Menentukan Panjang Kelas

$$I = R/M$$

$$I = 33/7$$

$$I = 4,71 \approx 5$$

- e) Menentukan Nilai Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3728}{71}$$

$$\bar{X} = 52,50$$

Keterangan:

I = Lebar Interval

R = Range (jarak pengukuran)

M = Jumlah Kelas

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Jumlah Responden

Dengan demikian maka akan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel distribusi variabel Y

No	Kelas	Bk	F	x	x^2	fx^2	f rel (%)
1	37-41	36,5	9	-16	256	2304	12,7
2	42-46	41,5	10	-11	121	1210	14,1
3	47-51	46,5	10	-6	36	360	14,1
4	52-56	51,5	15	-1	1	15	21,1
5	57-61	56,5	20	4	16	320	28,2
6	62-66	61,5	4	9	81	324	5,6
7	67-71	66,5	3	14	196	588	4,2
Σ			71			5121	

f) Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{5121}{71-1}} = 8,55\end{aligned}$$

g) Menentukan Kualitas Variabel (Y)

Berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah

Tabel 4.11

Tabel skor huruf variabel Y

No	Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf		
1	M+ 1,5 SD	A	65,325
2	M+ 0,5 SD	B	56,775
3	M- 0,5 SD	C	48,225
4	M- 1,5 SD	D	39,675
5	M- 1,5 SD ke bawah	E	

Tabel 4.12

Kualitas Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen

Rata-rata	Interval	Kualitas
52,50	65 ke atas	Istimewa
	57-64	Sangat Baik
	48-56	Baik
	40-47	Cukup
	39 kebawah	Kurang

Berdasarkan tabel diatas maka kualitas perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang termasuk dalam kategori “baik”.

c. Uji Hipotesis

Pada tahap analisis hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis dari data yang sudah didapat. yaitu menguji hipotesis Intensitas membaca al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun tabel yang dibutuhkan terkait hal ini dapat dilihat di lampiran

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 268219 - \frac{(5060)(3728)}{71} \\ &= 268219 - \frac{18863680}{71} \\ &= 268219 - 265685,6338 \\ &= 2533,37\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 367361 - \frac{5060^2}{71} \\ &= 367361 - 360614,08 \\ &= 6746,91\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
&= 199636 - \frac{3728^2}{71} \\
&= 199636 - 195746,25 \\
&= 3889,75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{(\Sigma xy)}{\sqrt{\{(\Sigma x)^2\}(\Sigma y)^2}} \\
&= \frac{2533,37}{\sqrt{(6746,91)(3889,75)}} \\
&= \frac{2533,37}{5122,87} \\
&= 0,49452162
\end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi yaitu:

$$\begin{aligned}
r^2 &= 0,49452162^2 \\
&= 0,2445516 \text{ dibulatkan } 0,25
\end{aligned}$$

Sehingga besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}
r^2 \times 100\% &= 0,25 \times 100\% \\
&= 25\%
\end{aligned}$$

- 2) Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,494\sqrt{71-2}}{\sqrt{1-0,25}} \\&= \frac{0,494\sqrt{69}}{\sqrt{0,75}} \\&= \frac{0,494 \cdot 8,306}{0,866} \\&= \frac{4,1032}{0,866} \\&= 4,7381\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Df &= 71-2 \\&= 69\end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 4,7381 > t_{tabel} = (0,05 = 1,667)$ berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan.

- 3) Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} Pada r_{tabel}

Untuk dapat mengetahui apakah hasil $r_{xy} = 0,494$ itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel $r_{teoritik}$ dengan $N = 71$ atau derajat kebebasan $db = 72 - 2 = 69$ (catatan: ada

tabel r_{teoritik} yang menggunakan N , ada juga tabel r_{teoritik} yang menggunakan db).

Berdasarkan tabel r_{teoritik} yang menggunakan db , diketahui nilai $r_{\text{(tabel)}}$ pada taraf 5% = 0,3038 dan 1% = 0,2756. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,494$ lebih besar dari nilai r_{teoritik} pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sehingga dinyatakan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca al-Qur'an berpengaruh pada perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

4) Menentukan Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3728)(367361) - (5060)(268219)}{71 \times 367361 - 25603600} \\ &= \frac{12454287,04}{479039} \\ &= 25,99848849 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{71(268219) - (5060)(3728)}{71(367361) - 25603600} \\ &= \frac{178214}{479039} \\ &= 0,372 \end{aligned}$$

Maka persamaan regresinya

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a+bX \\ &= 25,9984 + 0,372X\end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = prediksi nilai perilaku sosial remaja

X = nilai intensitas membaca Al Qur'an

5) Mencari Varian Regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2533,37)^2}{6746,91} \\ &= \frac{641776089}{6746,91} \\ &= 951,214\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 3889,75 - 951,214 \\ &= 2938,536\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{reg} &= 1 \\
 db_{res} &= N - 2 \\
 &= 71 - 2 \\
 &= 69 \\
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{951,214}{1} \\
 &= 951,214 \\
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{2938,536}{69} \\
 &= 42,587 \\
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{951,214}{42,587} \\
 &= 22,3357 \text{ dibulatkan menjadi } 22
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 13

Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}
					5%
Regresi	1	951,214	951,214	22,3	3,98
Residu	69	2938,536	42,587		
Total	70	3889,75	994,174		

3. Analisis Lanjutan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX$, jadi $\hat{Y} = 25,9984 + 0,372X$ sedangkan menguji signifikansinya dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi .

Berdasarkan hasil perhitungan data, dapat diketahui bahwa : terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 22,3$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 3,98$ dan $F_{tabel} (0,01) = 7,02$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Adapun hipotesis yang diterima adalah “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.

B. Pembahasan Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada remaja muslim dan muslimah yang ada di Kelurahan Mijen Kota Semarang. Setelah melakukan penelitian diketahui bahwa intensitas remaja dalam membaca al-Qur'an (X) di Kelurahan Mijen tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh *mean*

dengan nilai 70,98. Sedangkan *mean* dari perilaku sosial remaja (Y) adalah 52,50, hal ini juga berarti bahwa perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen juga dalam kategori yang baik.

Berdasarkan perhitungan r_{xy} diperoleh r_{hitung} sebesar 0,494. Setelah dihitung ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang mana r_{hitung} 0,494 sedangkan r_{tabel} dalam taraf 5% hanya 0,3038 dan 1% 0,2756 itu artinya pengaruh antara intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen adalah signifikan.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas membaca al-Qur'an dengan perilaku sosial remaja, diperoleh hasil sebesar 25 %, hal ini membuktikan bahwa 25 % yang mempengaruhi perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen adalah intensitas membaca al-Qur'an sedangkan 75 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor intensitas membaca al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial ke dalam perhitungan dengan rumus analisis regresi sederhana.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{hitung} = 22,3$ pada taraf signifikansi α 0,05 derajat kebebasan penyebut = 69 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,98 dan α 0,01 derajat kebebasan penyebut = 69 diperoleh F_{tabel} sebesar 7,02. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $22,3 > 3,98$ untuk α 0,05 dan $22,3 > 7,02$ untuk α 0,01. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Dari berbagai hasil analisis di atas khususnya hasil hitung analisis regresi sederhana maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin intensnya seorang remaja membaca al-Qur'an maka perilaku sosialnya akan semakin baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain :

1. Keterbatasan waktu

Penelitian ini berlangsung hanya dalam kurun waktu 9 hari sedangkan dalam Penelitian ini peneliti mencoba meneliti intensitas membaca al-Qur'an dan perilaku sosial pada usia remaja, yang ternyata remaja usia 12 - 22 tahun di Kelurahan Mijen ada 1010 orang, namun sebagian diantaranya adalah non muslim, sehingga menurut data yang ada sekitar 707 remaja muslim yang tersebar di tujuh RW sehingga cukup sulit untuk menghubungi ataupun menemui mereka semua untuk dijadikan responden penelitian dalam waktu yang cukup singkat tersebut.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “ Intensitas Membaca Al-Qur’an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang”, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terkait intensitas membaca al-Qur’an diperoleh *mean* dengan nilai 70,98 yang apabila dilihat dalam tabel kualitas maka intensitas remaja dalam membaca al-Qur’an di Kelurahan Mijen tergolong baik.
2. Terkait perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen diperoleh *mean* 52,50 yang apabila dilihat dalam tabel kualitas maka perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen tergolong baik.
3. Berdasarkan perhitungan diperoleh *r hitung* sebesar 0,494. Setelah dikonsultasikan ternyata *r hitung* lebih besar dari pada *r tabel* yang mana *r hitung* 0,494 sedangkan *r tabel* dalam taraf 5% hanya 0,3038 dan taraf 1% hanya 0,2756. Dan apabila dihitung dengan analisis regresi sederhana maka harga $F_{hitung} = 22,3$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 3,98$ dan $F_{tabel} (0,01) = 7,02$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan terkait intensitas membaca al-Qur’an dengan perilaku sosial

remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah atau tokoh masyarakat setempat hendaklah lebih berperan aktif dalam pembinaan anak usia remaja seperti memberi dukungan dalam kegiatan Karang Taruna, mengaji, *Halaqoh* ataupun kegiatan kegiatan positif remaja yang lain sehingga remaja dapat menumbuhkan perilaku sosial yang menuju kearah yang positif..
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dan masyarakat lebih termotivasi dalam memberikan pendidikan agama pada putra putrinya sedini mungkin khususnya terkait belajar membaca dan menulis al-Qur'an, karena tidak sedikit remaja yang tidak membaca al-Qur'an karena tidak bisa dan tidak mau belajar membaca al-Qur'an sejak dini.
3. Teman-teman remaja muslim dan muslimah setidaknya harus mulai berfikir tentang dirinya sendiri, khususnya terkait rutinitas membaca al-Qur'an yang mungkin selama ini dinomorduakan. Dengan rutin membaca al-Qur'an bukan hanya menambah pengetahuan tetapi juga menumbuhkan perilaku sosial yang baik kepada masyarakat sekitarnya.

C. Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah *Subhanahu Wata'ala* , sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan Agama Islam khususnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh, *Shahih Bukhari Juz VI*, Beirut: Dar al-Kutub, tth.
- Al Imam Al Hafizh Ali bin Hajar Al Atsqolani, *Kitab Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari Jilid 24*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Ali, Muhammad, dkk, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Bumi Aksara, 2011.
- Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadhus Sholihin*, Terj. Achmad Sunarto, Jakarta : Pustaka Amani, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Habsi, *Pedoman Dzikir Dan Do'a*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005.
- Az Zabalawi, M, Sayyid Muhammad, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Bungin, M, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.

Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Aliyyi dan Terjemahnya*, Bandung : CV Diponegoro, 2002.

-----, *Al-Qur'an dan Tafsirnya : Edisi yang Disempurnakan*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Elizabeth, B, Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1995.

Ichwan, Mohammad Nor, *Belajar Al-Qur'an : Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, Semarang: Rasail, 2005.

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rhineka Cipta, 2007.

Mustamir, *Qur'anic Super healing*, Serawak : PTS Milenia, 2011.

Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Robert, dkk , *The Penguin Dictionary of Psychology*, London: Penguin Books, 2001.

Rusmini, Sri dkk, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Sarlito, Sarwono Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta PT Grafindo Persada,2000.

Sensa, Muhammad Djarot, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur Untuk Pensucian Jiwa*, Bandung : Pustaka Islamika, 2005.

Shihab, M, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan, 2009.

-----, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, vol, 15*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

-----, *Wawasan Al Qur'an*, Jakarta : Mizan, 2006.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rhineka Cipta, 2005.

-----, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

-----, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV Alfabeta, 2007.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2000.

-----, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Jakarta:
Mizan, 2009.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan
Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Lampiran 1

PETA KECAMATAN MIJEN



Lampiran 2

**BADAN ORGANISASI KELURAHAN MIJEN KOTA
SEMARANG**



Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN
MIJEN KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama kamu pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah Pertanyaan berikut dengan cermat
3. Berikan jawaban pada pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D yang sesuai.
4. Kejujuran anda sangat berarti bagi Peneliti
5. Peneliti menjamin kerahasiaan dari jawaban anda

C. ANGGKET INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN

1. Apakah setiap selesai melaksanakan sholat lima waktu anda membaca Al Qur'an ?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
2. Apakah karena kesibukan di Sekolah, Kampus atau tempat kerja anda tidak jadi membaca Al Qur'an ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
3. Apakah setiap kali anda hendak membaca Al Qur'an, anda berwudhu dulu ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
4. Apakah anda membaca Al Qur'an di tempat tempat suci seperti di Masjid atau rumah ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Apakah anda membaca Al Qur'an dengan tidak tergesa gesa ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Apakah anda membaca Al Qur'an dengan cepat agar segera selesai ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Apakah anda membaca Al Qur'an sesuai dengan tanda baca ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah

8. Apakah anda hanya membaca ayat ayat atau surat surat tertentu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda hanya membaca ayat Al Qur'an tanpa membaca arti atau terjemah ayat tersebut ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda menayakan ke ahli seperti ustadz dan guru agama apabila anda tidak mengerti tentang arti ayat yang anda baca ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah anda membaca Al Qur'an dengan sungguh sungguh ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda ingin membaca Al Qur'an dengan cepat sehingga bisa melakukan kegiatan lain ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah ketika anda merasa tidak enak badan anda tidak membaca Al Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

14. Apakah anda memilih menonton Televisi dari pada membaca Al Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda membaca Al Qur'an ketika badan merasa fit dan sehat ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah anda memilih bermain Game dari pada membaca Al Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah anda tetap membaca Al Qur'an walaupun ada acara keluarga ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah anda membaca Al Qur'an di saat anda merasa senang ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah anda membaca Al Qur'an di saat anda terkena Musibah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

20. Apakah anda membaca Al Qur'an walaupun diminta untuk tidak membacanya karena sedang ada tamu di rumah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

D. ANGGKET PERILAKU SOSIAL

1. Apakah anda berkumpul dengan teman-teman yang usianya sebaya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda datang bila diundang untuk menghadiri acara pengajian ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda datang ke TPQ/Madin/Halaqah untuk belajar agama Islam ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

5. Apakah anda datang ketika warga sekitar melaksanakan kegiatan kerjabakti ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda datang ketika ada kegiatan remaja seperti karang taruna ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda membantu ketika tetangga terkena musibah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda berkata kotor / jorok ketika sedang marah kepada orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda bergadang hingga larut malam untuk berkumpul dengan teman-teman di warung kopi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

11. Apakah anda berpamitan dengan orang tua atau keluarga ketika hendak pergi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda menghargai pendapat orang yang lebih tua ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah anda mengejek teman yang memiliki kekurangan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah anda berteman dengan orang yang berbeda agama ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda merasa gugup ketika berbicara dengan lawan jenis ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah anda ingin dekat dengan orang yang terlihat cantik / tampan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

17. Apakah jika ada waktu luang anda akan menghabiskan waktu untuk melakukan hobinya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah anda belajar dengan giat agar meraih cita cita ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah anda berdoa agar dilancarkan kegiatan dan masa depannya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah anda berusaha menyelesaikan tugas / pekerjaan yang sulit sendirian walaupun bisa dibantu orang lain ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJICOBA

KODE	NAMA RESPONDEN	UMUR	ALAMAT
UC_1	Dewi Sri Muryawati	20	Mijen RT 001/II
UC_2	Rischa Aulia	21	Mijen RT 003/I
UC_3	Adilia Putri S	13	Mijen RT 002/I
UC_4	Sukma Adi N	13	Mijen RT 002/II
UC_5	Rosalia Rahmawati	15	Mijen RT 002/I
UC_6	Aulia Agi Sulystio W	14	Mijen RT 003/I
UC_7	Nungky Arina H	17	Mijen RT 003/I
UC_8	Disca Fikri	13	Mijen RT 003/I
UC_9	Nikho Putra P	16	Mijen RT 003/I
UC_10	Lutfi Ramadan P	16	Mijen RT 001/I
UC_11	Ahmad Thoufik A.S	16	Mijen RT 001/I
UC_12	Tri Deswitasari	13	Mijen RT 001/I
UC_13	Satrina Ilda Damayanti	13	Mijen RT 001/I
UC_14	Rumaisha Fathia R	13	Mijen RT 001/I
UC_15	Laila Nur Karomah	18	Mijen RT 002/II
UC_16	Welly Martana	21	Mijen RT 003/I
UC_17	Faisal Rafi'i	19	Mijen RT 002/II
UC_18	Dony Cahyono Putro	20	Mijen RT 001/II
UC_19	Muhammad Arif K	16	Mijen RT 001/II
UC_20	Sinang Mahatma Dewa	18	Mijen RT 002/II

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

KODE	NAMA RESPONDEN	UMUR	ALAMAT
R_1	Dewi Sri Muryawati	20	Mijen RT 001/II
R_2	Rischa Aulia	21	Mijen RT 003/I
R_3	Adilia Putri S	13	Mijen RT 002/I
R_4	Sukma Adi N	13	Mijen RT 002/II
R_5	Rosalia Rahmawati	15	Mijen RT 002/I
R_6	Aulia Agi Sulystio W	14	Mijen RT 003/I
R_7	Nungky Arina H	17	Mijen RT 003/I
R_8	Disca Fikri	13	Mijen RT 003/I
R_9	Nikho Putra P	16	Mijen RT 003/I
R_10	Lutfi Ramadan P	16	Mijen RT 001/I
R_11	Ahmad Thoufik A.S	16	Mijen RT 001/I
R_12	Tri Deswitasari	13	Mijen RT 001/I
R_13	Satrina Ilda Damayanti	13	Mijen RT 001/I
R_14	Rumaisha Fathia R	13	Mijen RT 001/I
R_15	Laila Nur Karomah	18	Mijen RT 002/II
R_16	Welly Martana	21	Mijen RT 003/I
R_17	Faisal Rafi'i	19	Mijen RT 002/II
R_18	Dony Cahyono Putro	20	Mijen RT 001/II
R_19	Muhammad Arif K	16	Mijen RT 001/II
R_20	Sinang Mahatma D	18	Mijen RT 002/II
R_21	Fitri Ariyanti	19	Mijen RT 003/I
R_22	Mei Arsi	14	Mijen RT 001/I
R_23	Hayu Sukma W	13	Mijen RT 003/I

KODE	NAMA RESPONDEN	UMUR	ALAMAT
R_24	Bagas Catur K	14	Mijen RT 001/I
R_25	Kamilia Rohibah	13	Mijen RT 001/II
R_26	Anggun Rimadhani	13	Mijen RT 001/I
R_27	M. Fadillah	13	Mijen RT 001/I
R_28	Rizal Ardiyansyah	13	Mijen RT 001/I
R_29	Zufar Nabil D.A	14	Mijen RT 001/II
R_30	Zain Fadillah NH	14	Mijen RT 002/II
R_31	Nur Idha Fitriani	17	Mijen RT 001/I
R_32	Aulia Pramudya I	18	Mijen RT 001/II
R_33	Layla Z	18	Mijen RT 001/I
R_34	Joko Pratomo	21	Mijen RT 001/I
R_35	Triana Putri Nur	16	Mijen RT 002/I
R_36	Nunik Setyo W	15	Mijen RT 002/I
R_37	Dodi Setiawan	21	Mijen RT 002/I
R_38	Ulinuha	20	Mijen RT 002/I
R_39	M. Rizal Efendi	14	Mijen RT 002/I
R_40	Savilla Viona P	13	Mijen RT 003/I
R_41	Tessa Pratama	20	Mijen RT 002/I
R_42	Alfian Muhammad	15	Mijen RT 002/I
R_43	Nurseha	20	Mijen RT 001/I
R_44	Apriliyanto Saputro	19	Mijen RT 001/II
R_45	Fatika Nur Fatimah	14	Mijen RT 001/II
R_46	Nabila Afril Yulla A	14	Mijen RT 001/II
R_47	Deny Wijaya	21	Mijen RT 001/II
R_48	Nurul Cholifah	19	Mijen RT 002/II
R_49	Olpin Mufti F	21	Mijen RT 001/II
R_50	Maya Syarifa	19	Mijen RT 001/II
R_51	Tita Nia Nilasari	19	Mijen RT 001/II

KODE	NAMA RESPONDEN	UMUR	ALAMAT
R_52	Icha Kusuma Dewi	19	Mijen RT 002/II
R_53	Winda Ramadhani	15	Mijen RT 002/II
R_54	Arya Andrea S	15	Mijen RT 001/II
R_55	Tomy Eko S	20	Mijen RT 001/II
R_56	Bayu Pamungkas	18	Mijen RT 001/II
R_57	Rina Atriyana	21	Mijen RT 001/II
R_58	Fajar Kurniawan	17	Mijen RT 002/II
R_59	Angelia Nadia S	18	Mijen RT 001/II
R_60	Yulianto	21	Mijen RT 002/II
R_61	Yoga Pratama	21	Mijen RT 001/II
R_62	Laras	20	Mijen RT 001/II
R_63	Nita Febiyanti	16	Mijen RT 002/II
R_64	Krisdianto	16	Mijen RT 001/I
R_65	Irwin Ari R	18	Mijen RT 012/VII
R_66	Wica Rahma P	19	Mijen RT 01/VI
R_67	Cahyo Setyo	21	Mijen RT 001/I
R_68	Alma Adiba	19	Mijen RT 002/I
R_69	Maulana Dwi Saputra	18	Mijen RT 002/I
R_70	Okky Edi	21	Mijen RT 003/I
R_71	Ika Novianti	20	Mijen RT 001/I

Lampiran 6

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN**

HASIL UJI VALIDITAS SOAL INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN											
KODE	NOMOR SOAL										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
UC-1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	
UC-2	2	4	4	3	2	3	2	1	3	2	
UC-3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	
UC-4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	
UC-5	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	
UC-6	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	
UC-7	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	
UC-8	2	2	4	4	1	3	4	3	2	3	
UC-9	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
UC-10	3	1	1	1	4	4	2	1	3	2	
UC-11	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
UC-12	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	
UC-13	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	
UC-14	2	1	2	4	2	3	4	4	3	2	
UC-15	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	
UC-16	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
UC-17	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
UC-18	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
UC-19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
UC-20	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	
Uji Validitas	0,50407 valid	0,66267 valid	0,69745 valid	0,77038 valid	0,14345 tidak	-0,0255 tidak	0,70818 valid	0,52353 valid	0,55014 valid	0,52634 valid	
Varian	0,53684	1,18684	0,84211	0,87105	1,20789	0,34474	0,58947	0,93684	0,68158	0,40789	
Tabel	0,444	Sigma Varian (40 Soal)				31,8579					

											JML
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	1	4	1	3	3	1	1	3	49	
3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	55	
1	4	1	4	3	3	2	3	2	2	54	
4	3	2	3	2	2	4	2	2	4	60	
4	4	2	2	2	4	3	1	1	4	54	
3	3	4	2	2	2	1	2	1	1	43	
1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	59	
4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	58	
4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	57	
1	4	3	4	1	3	4	3	2	1	48	
4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	54	
4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	52	
1	3	1	1	4	3	1	1	1	4	40	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55	
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70	
3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	53	
3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	66	
4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	70	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75	
3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	65	
0,50827	0,16319	0,33876	0,52343	0,21959	0,46419	0,48461	0,61862	0,71541	0,50632	1137	
valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid		
1,52368	0,40789	1,2	0,66053	0,98947	0,62105	0,97632	0,98947	1,30526	0,99737		
Varian Total				125,632	r11				0,77206		

Lampiran 7

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
PERILAKU SOSIAL REMAJA**

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERILAKU SOSIAL										
KODE	NOMOR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
UC-1	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4
UC-2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4
UC-3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4
UC-4	4	1	1	2	2	1	1	4	3	3
UC-5	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4
UC-6	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3
UC-7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4
UC-8	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4
UC-9	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2
UC-10	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
UC-11	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4
UC-12	2	2	4	2	2	1	3	4	4	3
UC-13	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2
UC-14	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3
UC-15	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3
UC-16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
UC-17	3	2	4	3	1	4	4	3	3	1
UC-18	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3
UC-19	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4
UC-20	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
Uji Validitas	-0,0177	0,59041	0,56782	0,63098	0,47502	0,60805	0,55664	0,15349	0,24917	0,22685
Varian	0,72632	0,89211	1,11579	0,58947	0,64211	1,25263	0,78684	0,36842	0,35789	0,72368
Tabel	0,444	Sigma Varian (40 Soal)				31,8579				

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
3	3	3	4	2	2	4	1	3	2	54
4	4	2	4	1	4	4	2	4	2	63
4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	64
1	2	3	4	2	4	3	2	2	3	48
4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	62
4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	63
2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	60
4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	68
4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	59
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	60
4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	65
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59
4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	66
2	2	4	2	4	2	4	3	3	2	56
4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	58
3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	66
3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	66
4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	69
0,54423	0,44658	0,29531	-0,04819	-0,04638	0,29053	0,49803	0,54957	0,59202	-0,09554	1233
valid	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	
0,78947	0,63158	0,66053	0,93421	0,98947	0,61842	0,46316	0,8	0,36842	0,87105	
Varian Total				125,632		r11		0,77206		

Lampiran 8

**HASIL SKOR ANGKET 71 RESPONDEN DAN TABEL BANTUAN
PENGHITUNGAN REGRESI**

Res.	X	Y	XY	X²	Y²
1	63	42	2638,889	4011	1736,111
2	73	53	3911,111	5378	2844,444
3	63	57	3588,889	4011	3211,111
4	83	38	3194,444	6944	1469,444
5	65	53	3466,667	4225	2844,444
6	52	53	2755,556	2669	2844,444
7	70	50	3500	4900	2500
8	80	60	4800	6400	3600
9	68	47	3188,889	4669	2177,778
10	53	58	3111,111	2844	3402,778
11	73	50	3666,667	5378	2500
12	65	53	3466,667	4225	2844,444
13	52	57	2927,778	2669	3211,111
14	70	48	3383,333	4900	2336,111
15	87	67	5777,778	7511	4444,444
16	65	53	3466,667	4225	2844,444
17	87	57	4911,111	7511	3211,111
18	82	70	5716,667	6669	4900
19	88	67	5888,889	7803	4444,444
20	80	63	5066,667	6400	4011,111
21	70	52	3616,667	4900	2669,444
22	78	57	4438,889	6136	3211,111
23	68	48	3302,778	4669	2336,111
24	80	42	3333,333	6400	1736,111
25	68	53	3644,444	4669	2844,444
26	55	57	3116,667	3025	3211,111

27	68	38	2619,444	4669	1469,444
28	77	53	4088,889	5878	2844,444
29	65	47	3033,333	4225	2177,778
30	63	45	2850	4011	2025
31	75	55	4125	5625	3025
32	73	57	4155,556	5378	3211,111
33	67	47	3111,111	4444	2177,778
34	78	58	4569,444	6136	3402,778
35	85	65	5525	7225	4225
36	77	57	4344,444	5878	3211,111
37	80	58	4666,667	6400	3402,778
38	80	55	4400	6400	3025
39	75	53	4000	5625	2844,444
40	73	48	3544,444	5378	2336,111
41	72	55	3941,667	5136	3025
42	67	43	2888,889	4444	1877,778
43	72	53	3822,222	5136	2844,444
44	78	62	4830,556	6136	3802,778
45	67	47	3111,111	4444	2177,778
46	55	45	2475	3025	2025
47	65	47	3033,333	4225	2177,778
48	83	52	4305,556	6944	2669,444
49	68	57	3872,222	4669	3211,111
50	50	48	2416,667	2500	2336,111
51	68	42	2847,222	4669	1736,111
52	63	53	3377,778	4011	2844,444
53	57	57	3211,111	3211	3211,111
54	72	38	2747,222	5136	1469,444
55	83	62	5138,889	6944	3802,778
56	72	53	3822,222	5136	2844,444
57	83	60	5000	6944	3600

58	82	58	4763,889	6669	3402,778
59	83	60	5000	6944	3600
60	80	57	4533,333	6400	3211,111
61	55	38	2108,333	3025	1469,444
62	80	58	4666,667	6400	3402,778
63	82	60	4900	6669	3600
64	68	50	3416,667	4669	2500
65	57	37	2077,778	3211	1344,444
66	73	53	3911,111	5378	2844,444
67	65	47	3033,333	4225	2177,778
68	52	42	2152,778	2669	1736,111
69	70	45	3150	4900	2025
70	80	58	4666,667	6400	3402,778
71	82	50	4083,333	6669	2500
Jumlah	5060	3728	268219	367361	199636,1

Lampiran 9

Tabel Korelasi *Product Moment*

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

Lampiran 10

Tabel Distribusi F (0,01)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.54	2.50	2.45
47	7.21	5.09	4.23	3.75	3.43	3.21	3.05	2.92	2.81	2.72	2.65	2.59	2.53	2.49	2.44
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.44
49	7.18	5.07	4.21	3.73	3.42	3.19	3.03	2.90	2.79	2.71	2.63	2.57	2.52	2.47	2.43
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.51	2.46	2.42
51	7.16	5.05	4.19	3.71	3.40	3.18	3.01	2.88	2.78	2.69	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41
52	7.15	5.04	4.18	3.70	3.39	3.17	3.00	2.87	2.77	2.68	2.61	2.55	2.49	2.45	2.40
53	7.14	5.03	4.17	3.70	3.38	3.16	3.00	2.87	2.76	2.68	2.60	2.54	2.49	2.44	2.40
54	7.13	5.02	4.17	3.69	3.38	3.16	2.99	2.86	2.76	2.67	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.47	2.42	2.38
56	7.11	5.01	4.15	3.67	3.36	3.14	2.98	2.85	2.74	2.66	2.58	2.52	2.47	2.42	2.38
57	7.10	5.00	4.15	3.67	3.36	3.14	2.97	2.84	2.74	2.65	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
58	7.09	4.99	4.14	3.66	3.35	3.13	2.96	2.83	2.73	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41	2.36
59	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.96	2.83	2.72	2.64	2.56	2.50	2.45	2.40	2.36
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.44	2.39	2.35
61	7.07	4.97	4.12	3.64	3.33	3.11	2.95	2.82	2.71	2.63	2.55	2.49	2.44	2.39	2.35
62	7.06	4.96	4.11	3.64	3.33	3.11	2.94	2.81	2.71	2.62	2.55	2.49	2.43	2.38	2.34
63	7.06	4.96	4.11	3.63	3.32	3.10	2.94	2.81	2.70	2.62	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34
64	7.05	4.95	4.10	3.63	3.32	3.10	2.93	2.80	2.70	2.61	2.54	2.48	2.42	2.37	2.33
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.42	2.37	2.33
66	7.04	4.94	4.09	3.62	3.31	3.09	2.92	2.79	2.69	2.60	2.53	2.47	2.41	2.36	2.32
67	7.03	4.94	4.09	3.61	3.30	3.08	2.92	2.79	2.68	2.60	2.52	2.46	2.41	2.36	2.32
68	7.02	4.93	4.08	3.61	3.30	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36	2.31
69	7.02	4.93	4.08	3.60	3.29	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31
71	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.90	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.39	2.34	2.30
72	7.00	4.91	4.07	3.59	3.28	3.06	2.90	2.77	2.66	2.58	2.50	2.44	2.39	2.34	2.30

Tabel Distribusi F (0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80

Lampiran 11

Tabel Dstribusi t

Titik Persentase Distribusi t ($df = 41 - 80$)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 76215387 Semarang 50185
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Website : walisongo.ac.id

Nomor : B-3075 /Un. 10.3/D.1/TL.00/07/2018

Semarang, 05 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Riset

a.n : Wahyu Hidayat
NIM : 113111150

Kepada Yth.
Lurah Mijen
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi. Bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Wahyu Hidayat
NIM : 113111150
Alamat : Mijen RT 001/001

Judul Skripsi : Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kec. Mijen Kota Semarang

Pembimbing : H. Ridwan M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 9 hari, mulai tanggal 6 Juli 2018 sampai dengan tanggal 15 Juli 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Hatah Syukur, M.Ag
NIP 1968121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN RISET

Bersamaan dengan Surat ini, kami menerangkan bahwa, Saudara :

Nama : Wahyu Hidayat
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Mijen RT 001/1
Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang
No Tlpn : 085741081809

Dengan ini kami menyatakan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian pada bulan Juli 2018 di Kelurahan Mijen, dengan Judul "*Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang*"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang 20 Juli 2018

Mengetahui

Pihak Kelurahan Mijen



HASIL UJI HIPOTESIS DENGAN SPSS

PENELITI : Wahyu Hidayat
NIM : 113111150
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI KELURAHAN MIJEN KECAMATAN MIJEN KOTA
SEMARANG

HIPOTESIS :

- H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al Qur'an dan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- H₁ : Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al Qur'an dan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

- H₀ DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{hitung}$
H₁ DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{hitung}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

	Mean	Std. Deviation	N
Intensitas Membaca Al Quran	71,2394	9,79426	71
Perilaku sosial remaja	52,5070	7,43903	71

		Intensitas Membaca Al Quran	Perilaku sosial remaja
Intensitas Membaca Al Quran	Pearson Correlation	1	,493**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	71	71
Perilaku sosial remaja	Pearson Correlation	,493**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,493$; $r_{tabel} (71) = 0,23$ berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0

DITOLAK. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **CUKUP KUAT** ($0,400 < r_{hitung} < 0,699$) serta arah korelasinya positif.

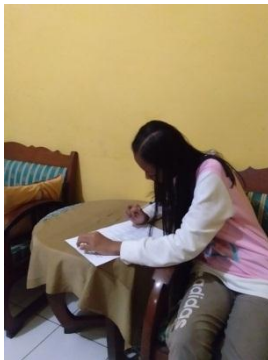
Lampiran 15

FOTO-FOTO

Kelurahan Mijen



Mengisi Angket



Kegiatan Mengaji Remaja di TPQ



Pertemuan Remaja Masjid RW 001



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wahyu Hidayat
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 02 Agustus 1992
3. Alamat Rumah : Mijen RT 01 RW 01
Kel./Kec. Mijen Kota Semarang
4. Nomor HP : 085741081809
5. Email : whidyt@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Ngadirgo 01 Tahun 2004
 - b. SMPN 23 Semarang Tahun 2007
 - c. SMAN 13 Semarang Tahun 2010
2. Pengalaman Organisasi:
 - a. Kepala TPQ Baitul Muttaqin Mijen
 - b. Sekertaris I Badko TPQ Kecamatan Mijen

Semarang, 20 Juli 2018



Wahyu Hidayat
NIM: 113111150